



---

## **Pendampingan Masyarakat Desa Jelantik Melestarian Budaya Lokal Melalui Permainan Tradisional Selodor**

**Putri Aulia**

Program Studi Olah Raga, FIKKM, Undikma Mataram

e-mail :

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan anak-anak Taman Kanak-Kanak mampu bermain tradisional selodor. Metode yang digunakan yaitu praktik langsung di lapangan. Kegiatan berjalan lancar menggunakan lapangan bulu tangkis, anak-anak mengikuti dengan antusias walaupun sebagian tidak mengetahui teknik permainan selodor. Permainan selodor mengandung nilai-nilai demokrasi, kekompakan, kerjasama serta melatih otot-otot motorik anak.

### **Kata Kunci**

permainan tradisional,  
selodor, budaya lokal.

### **Pendahuluan**

Desa Jelantik terletak di Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah yang terletak di jalan utama menuju Praya-Mataram. Desa Jelantik terdiri dari 15 Dusun yang memiliki jumlah penduduk sekitar ±12.000 diantaranya anak-anak usia dini, remaja, orang tua, dan lansia. Desa Jelantik juga memiliki banyak sekolah formal dan nonformal mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan Madrasah Aliyah Sekolah Menengah Atas. Desa Jelantik memiliki objek wisata sebuah waduk yang dikenal pada lingkungan Masyarakat dengan sebutan Telaga Ijo yang saat ini sedang dilakukan renovasi dan pembangunan sebagai daya tarik wisatawan nantinya.

Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa, Bahasa, agama dan budaya. Budaya yang dimilikipun berbeda – beda di setiap daerahnya. Khususnya untuk permainan tradisional di Indonesia mempunyai ciri khas tersendiri dengan berbagai budaya lokal lainnya. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini budaya tradisional mulai digantikan dengan teknologi modern yang cenderung lebih diminati oleh masyarakat. Permainan tradisional ini sudah menjadi kenangan indah bagi yang lahir di tahun 90an. Generasi selanjutnya hampir melupakan permainan tradisional sebagai bagian dari budaya Indonesia.



Kegiatan pengabdian bertujuan memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk tetap melestarikan permainan tradisional agar tidak punah dan hilang. Hal ini sebagai bentuk kepedulian generasi muda untuk generasi selanjutnya agar lebih memperhatikan budaya lokal seperti permainan tradisional khususnya di Desa Jelantik. Bermain selain dapat meningkatkan gerak motorik anak juga merupakan salah satu cara dalam belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Untuk mengembalikan hak bagi anak-anak dalam menghabiskan waktunya selain bermain telepon genggam maka sangat dibutuhkan dalam melestarikan budaya lokal melalui permainan tradisional seperti bermain selodor.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pendampingan menggunakan metode tatap muka dengan partikum secara langsung. Sasaran dalam kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak Desa Jelantik dan sekitarnya. Model pembelajaran praktek merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya (Nur Chasanah, Anik Supriani, 2018), maka dari itu setelah memberikan materi dan penjelasan bagaimana langkah langkah yang harus dikerjakan peserta pelatihan, melakukan praktik langsung sesuai atau modifikasi dari apa yang telah saja jelaskan sebelumnya.



Gambar 1. Bermain selodor bersama anak-anak TK Dharma Wanita Desa Jelantik



Gambar 2. Permainan Selodor dengan pembagian tugas anggota

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan bermain permainan selodor dilaksanakan di lapangan bulutangkis Desa Jelantik yang dimulai pukul 08:00 selama 20 menit. Dilihat dari hasil pengamatan anak-anak bersemangat saat akan melakukan kegiatan bermain tapi kebanyakan anak tidak mengenal apa itu permainan selodor sehingga menyebabkan daya minat anak untuk bermain permainan ini jadi berkurang.

Antusiasme anak sangat berpengaruh terhadap semangat mengajar guru, namun kegiatan ini juga sebagai jembatan untuk membangkitkan semangat anak agar mau untuk bermain permainan selodor.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pendampingan dapat berjalan lancar, peserta bersemangat walaupun beberapa anak kurang mengerti tehnik permainan Selodor. Permainan tradisional selodor penting untuk dilestarikan karena merupakan budaya sendiri yang mengandung banyak unsur pendidikan didalamnya serta menumbuhkan rasa senang bagi anak untuk berdemokrasi dengan teman sebayanya karena permainan ini dilakukan berkelompok sehingga memunculkan nilai-nilai karakter pada anak. Kegiatan permainan tradisional juga dapat membantu gerak motorik serta otak anak dimasa perkembangannya.



## **Saran**

Saran yang dapat diberikan khususnya kepada generasi 90-an agar bisa melestarikan budaya lokal permainan-permainan tradisional agar tidak tertelan zaman, kurangi bermain permainan yang ada pada telepon genggam (gedjet).

## **Daftar Pustaka**

Chasanah, Nur, and Anik Supriani. "Penerapan Metode Praktik untuk Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Promosi Kesehatan: Applying Of Practice Method To Increase Ability Execute The Health Promotion." *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 2.1 (2016): 1-5.

<http://kkn.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Laporan-KKN-Umi.pdf>

[https://pgsd.umk.ac.id/files/prosiding/2018/12\\_Solikhatus\\_Izza\\_dkk\\_80-85.pdf](https://pgsd.umk.ac.id/files/prosiding/2018/12_Solikhatus_Izza_dkk_80-85.pdf)

Nugraha, Bayu. "Pendidikan jasmani olahraga usia dini." *Jurnal pendidikan anak* 4.1 (2015).